

**UPAYA WTO DALAM PENYELESAIAN KONFLIK LARANGAN
EKSPOR NIKEL INDONESIA KE UNI EROPA (2020-2022)**

Oleh : Shalma Alifa Zalfaya

Dibimbing oleh : Drs. Rudi Wibowo, M.Si.

ABSTRAK

Penelitian ini meneliti tentang “Bagaimana upaya yang dilakukan oleh WTO dalam menyelesaikan konflik antara Indonesia dengan Uni Eropa mengenai kebijakan larangan ekspor nikel”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya yang dilakukan oleh *World Trade Organization* (WTO) dalam menyelesaikan konflik yang terjadi antara dua pihak yaitu Uni Eropa dan Indonesia terkait kebijakan larangan ekspor nikel yang ditetapkan oleh Indonesia dan ditentang karena dianggap mengganggu arus perdagangan dan industri nikel oleh Uni Eropa. Peneliti menggunakan teori rezim internasional dan teori merkantilisme untuk menganalisis permasalahan penelitian. Selain itu Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif, penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain yang dapat diukur. Panel DSB menyimpulkan bahwa tindakan yang diambil oleh Indonesia tidak dikecualikan dari kewajiban dalam Pasal XI:1 GATT 1994 oleh Pasal XI:2(a) GATT 1994, tidak konsisten dengan Pasal XI:1 GATT 1994, dan tidak dibenarkan dalam Pasal XX(d) GATT 1994. Didalam kasus ini, Indonesia dinyatakan kalah dari Uni Eropa, meskipun kalah, Indonesia mengajukan banding kembali ke Badan Banding. Oleh karena itu, DSB sebagai lembaga tertinggi dalam menyelesaikan sengketa perdagangan internasional harus mempertimbangkan faktor-faktor lain di luar data-data numerik dalam menentukan keputusan. DSB harus bersikap adil terhadap semua negara yang bersengketa dan tidak memihak kepada negara maju saja.

Kata Kunci : nikel, ekspor, WTO, DSB

ABSTRACT

This research examines "How the efforts made by the WTO in resolving the conflict between Indonesia and the European Union regarding the nickel export ban policy". The purpose of this research is to find out the efforts made by the World Trade Organization (WTO) in resolving conflicts that occur between the two parties, namely the European Union and Indonesia regarding the nickel export ban policy set by Indonesia and considered to disrupt the flow of trade and the nickel industry by the European Union. Researchers use international regime theory and mercantilism theory to analyze research problems. In addition, researchers use qualitative research, qualitative research is a type of research that produces findings that cannot be achieved using statistical procedures or other ways that can be measured. The DSB panel concluded that the measures taken by Indonesia were not exempted from the obligations in Article XI:1 of the GATT 1994 by Article XI:2(a) of the GATT 1994, were inconsistent with Article XI:1 of the GATT 1994, and were not justified under Article XX(d) of the GATT 1994. In this case, Indonesia lost to the European Union, and despite losing, Indonesia appealed back to the Appellate Body. Therefore, the DSB as the highest institution in resolving international trade disputes must consider other factors beyond numerical data in determining decisions. The DSB must be fair to all disputing countries and not favor developed countries alone.

Keywords: nickel, export, WTO, DSB